

INOVASI “RAYUDIA” (RAJIN DATANG KE POSYANDU DAPAT HADIAH) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU

Putri Yuriati, Nining Sulistyawati
Akademi Kebidanan Anugerah Bintang
Email : putriyuriati86@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Kehadiran ibu dan anak dalam kegiatan Posyandu sangat penting untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal. Posyandu juga merupakan fasilitas kesehatan di tingkat masyarakat yang berfokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, yang termasuk imunisasi, pemantauan pertumbuhan anak, penyuluhan gizi, dan pelayanan kesehatan dasar lainnya. Namun, di wilayah kerja Puskesmas Mekar baru tepatnya di posyandu Hang lengkir, kehadiran masyarakat di Posyandu masih rendah, terutama pada ibu balita. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kehadiran masyarakat di Posyandu melalui berbagai strategi dan inovasi untuk meningkatkan cakupan kunjungan balita ke posyandu yaitu “RAYUDIA” (Rajin Datang Ke Posyandu Dapat Hadia). Kegiatan ini meliputi penyuluhan kesehatan, pemutaran video edukasi pada balita, serta peningkatan akses dan sosialisasi melalui media komunikasi lokal. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi dan tahap pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di posyandu Hang lengkir wilayah kerja Puskesmas Mekar baru didapatkan hasil evaluasi yaitu peningkatan cakupan Posyandu balita menjadi 55%, sehingga pemberdayaan masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Melalui pendekatan yang menggabungkan, komunikasi yang efektif, serta pemanfaatan teknologi, Posyandu di posyandu Hang Lengkir berhasil menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelayanan kesehatan untuk balita.

Kata Kunci : Posyandu, Peningkatan kehadiran, Inovasi RAYUDIA

ABSTRACT

Posyandu (Integrated Service Post) is a form of public health service that aims to improve maternal and child health. The presence of mothers and children in Posyandu activities is very important to ensure that they receive optimal health services. Posyandu is also a health facility at the community level that focuses on maternal and child health services, including immunization, child growth monitoring, nutrition counseling, and other basic health services. However, in the working area of the Mekar Baru Health Center, precisely at the Hang Lengkir Posyandu, community attendance at Posyandu is still low, especially for mothers of toddlers. Therefore, community service is carried out which aims to increase community attendance at Posyandu through various strategies and innovations to increase the coverage of toddler visits to Posyandu, namely "RAYUDIA" (Rajin Datang Ke Posyandu Dapat Hadia). This activity includes health counseling, screening educational videos for toddlers, and increasing access and socialization through local communication media. The method used in this service is starting from the preparation stage, socialization and implementation stage of activities. The results of community service activities that have been carried out at the Hang Lengkir integrated health post in the Mekar Baru Health Center work area have obtained evaluation results, namely an increase in the coverage of toddler

Posyandu to 55%, so that community empowerment has proven effective in increasing community participation in health programs. Through an approach that combines effective communication, and the use of technology, the Posyandu at the Hang Lengkir integrated health post has succeeded in attracting more visitors and increasing public awareness of the importance of health services for toddlers. Keywords: Posyandu, Increasing attendance, RAYUDIA Innovation

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok ibu dan anak. Posyandu merupakan layanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan dukungan dari tenaga kesehatan, seperti bidan, perawat, dan kader kesehatan. Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar yang mudah diakses oleh masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau terpencil, dengan fokus utama pada pencegahan dan deteksi dini masalah kesehatan. Selain itu Posyandu adalah suatu kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara terintegrasi di tingkat masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak, serta mencegah masalah kesehatan lainnya. Posyandu merupakan sarana pelayanan kesehatan yang mengutamakan partisipasi aktif masyarakat, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi program (Wulandari, D., & Budiarti, S. (2020).

Layanan yang diberikan di Posyandu meliputi imunisasi, penimbangan berat badan, pemeriksaan tumbuh kembang anak, penyuluhan kesehatan, serta pemberian makanan tambahan atau gizi. Selain itu, Posyandu juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat, pengelolaan kesehatan ibu hamil, serta pemberian ASI eksklusif kepada bayi.

Posyandu bukan hanya sebagai tempat pemeriksaan kesehatan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Dengan melibatkan kader kesehatan yang terlatih, Posyandu memungkinkan masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri. Keberadaan Posyandu diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan anak, serta meningkatkan kualitas kesehatan secara keseluruhan di tingkat masyarakat.

Berdasarkan data cakupan kunjungan balita ke posyandu Pada bulan Oktober jumlah balita yang datang ke posyandu sebanyak 48 balita, pada bulan November jumlah balita yang datang ke posyandu menurun dari bulan sebelumnya sebanyak 36 balita, bulan Desember jumlah balita yang datang ke posyandu semakin menurun yaitu sebanyak 25 balita, sehingga perlu diadakan suatu inovasi untuk dapat meningkatkan cakupan kunjungan balita ke posyandu.

Melalui program Posyandu, diharapkan terwujudnya Indonesia yang lebih sehat, di mana setiap anak dan ibu memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Posyandu memiliki peran penting dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, terutama untuk balita dan ibu hamil. Namun, rendahnya cakupan kunjungan Posyandu khususnya posyandu balita menjadi masalah yang sering ditemukan di banyak daerah, termasuk di posyandu Hang Lengkir. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya inovasi dalam pelayanan.

Cakupan Posyandu yang rendah dapat mengurangi efektivitas

program kesehatan tersebut. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kehadiran masyarakat di Posyandu melalui berbagai strategi dan inovasi untuk meningkatkan cakupan kunjungan balita ke posyandu yaitu "RAYUDIA" (Rajin Datang Ke Posyandu Dapat Hadia). Kegiatan ini meliputi penyuluhan kesehatan, pemutaran video edukasi pada balita, serta peningkatan akses dan sosialisasi melalui media komunikasi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan melibatkan kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya, program ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan kualitas pelayanan di Posyandu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

Tahap persiapan yaitu dengan menyusun berbagai hal yang akan dilakukan pada saat kegiatan pengabdian yaitu meliputi Koordinasi antara tim kerja dengan mitra untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan (jadual kegiatan, tempat kegiatan, media yang akan digunakan, dan bagaimana kegiatan nanti akan dilakukan selain itu dalam tahap ini

juga dilakukan Melakukan survei awal untuk mengetahui masalah utama yang menghambat tinggi rendahnya cakupan Posyandu. Survei ini dilakukan melalui wawancara dengan kader kesehatan, kepala desa, serta ibu-ibu yang memiliki balita.

Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ibu balita wilayah kerja Puskesmas Mekar Baru setempat untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan Mengadakan sosialisasi untuk kader Posyandu mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Selain itu, diberikan mengenai penggunaan media sosial dan aplikasi kesehatan untuk menyebarluaskan informasi tentang jadwal Posyandu, manfaat Posyandu, dan cara merawat kesehatan balita.

Tahap implementasi yaitu Inovasi yang diterapkan meliputi: Pembuatan Grup Komunikasi: Membentuk grup WhatsApp untuk kader, ibu-ibu, dan tokoh masyarakat sebagai sarana untuk berbagi informasi, pengingat jadwal Posyandu, dan konsultasi kesehatan secara online. Penggunaan Media

Promosi Lokal: Membuat poster, brosur, dan video edukasi yang dipasang pada pelaksanaan posyandu untuk menarik perhatian balita serta inovasi utama RAYUDIA (Rajin datang ke posyandu dapat hadiah).

Tahap Evaluasi: Dilakukan evaluasi setelah 3 bulan pelaksanaan program untuk mengetahui peningkatan cakupan kunjungan Posyandu balita dan kunjungan balita yang sering mengikuti kegiatan posyandu (dengan melihat kantong balita sehat) akan diberikan hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dari bulan Bulan Maret 2024 di Posyandu Hang Lengkir di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru bertempat di gedung Posyandu Hang Lengkir yang dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan dan diawali dengan tahap persiapan melakukan survei awal untuk mengetahui masalah utama yang menghambat tinggi rendahnya cakupan Posyandu. Survei ini dilakukan melalui wawancara dengan kader kesehatan, kepala desa, serta ibu-ibu yang memiliki balita. Setelah dilakukan survey awal kemudian ditemukan masalah utama alasan ibu tidak membawa

balitanya ke posyandu karena kurangnya kegiatan yang menarik di posyandu dan ketidaktahuan jadwal posyandu. Dengan alasan ini, maka pelaksana pengabdian melaksanakan beberapa kegiatan untuk menarik ibu balita untuk datang ke posyandu.



Gambar 1. Tahap persiapan/survey awal

Pada tahap kedua pelaksana melaksanakan sosialisasi yaitu menyebarkan informasi terkait jadwal posyandu dan manfaat posyandu dengan menggunakan

poster serta sosialisasi terkait inovasi kegiatan pada kegiatan posyandu mendatang yaitu Inovasi Rayudia dan kegiatan bermain dengan balita.



Gambar 2. Tahap Sosialisasi

Pada Tahap Implementasi dilaksanakan beberapa kegiatan di Posyandu Hang Lekir yaitu pemutaran video edukasi, bermain bersama balita dan juga sosialisasi terkait RAYUDIA. Pemutaran video edukasi tentang 6 langkah cuci tangan, video tontonan kartun agar balita tidak bosan, menyediakan kertas yang berisi gambar-gambar yang belum diwarnai dan pensil warna untuk anak usia 2 tahun ke atas untuk melatih motorik kasar pada balita. Dan memberikan konsumsi berupa roti dan susu untuk balita yang sudah datang ke posyandu agar pada bulan berikutnya ibu balita semangat untuk membawa balitanya datang ke posyandu hang lekir. Serta bagi balita yang kunjungannya ke

posyandu lebih sering dan rajin akan mendapatkan hadiah. Inilah Inovas RAYUDIA, sehingga menimbulkan minat dan antusiasme ibu balita untuk semangat datang ke Posyandu di bulan berikutnya.



Gambar 3. Tahap Implementasi

Pada tahap evaluasi dapat terlihat sesuai dengan gambar 4 bahwa pada bulan Oktober 2023 jumlah balita yang datang ke posyandu sebanyak 48 balita, pada

bulan November jumlah balita yang datang ke posyandu menurun dari bulan sebelumnya sebanyak 36 balita, bulan Desember jumlah balita yang datang ke posyandu semakin menurun yaitu sebanyak 25 balita, Setelah dilakukan survey dan kunjungan secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan di perumahan griya hang lekir indah mendapatkan kenaikan atau peningkatan balita yang datang ke posyandu bulan Maret 2024 sebanyak 44 balita dengan melakukan beberapa kegiatan di Posyandu.



Berdasarkan hasil penelitian Silfia tentang peran kader dengan kunjungan balita dapat menunjukkan bahwa peranan kader Posyandu balita masih yang baik dapat memberi kepuasan dan mendorong seseorang untuk tetap melaksanakan. Sedangkan hasil pengabdian masyarakat Hanifatur, dkk 2023 dengan judul program inovasi pokban dan posyandu ceria menunjukkan bahwa edukasi yang

diberikan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan dalam kegiatan posyandu.

KESIMPULAN

Inovasi peningkatan cakupan Posyandu balita melalui pemberdayaan masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Melalui pendekatan yang menggabungkan, komunikasi yang efektif, serta pemanfaatan teknologi, Posyandu di posyandu Hang Lengkir berhasil menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelayanan kesehatan untuk balita.

Program ini dapat dijadikan model bagi posyandu lain yang ingin meningkatkan cakupan Posyandu dengan mengadaptasi inovasi serupa, meskipun harus disesuaikan dengan kondisi lokal dan ketersediaan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi kepri (2021).
Laporan Kinerja Posyandu
Tahun 2021.
- Hidayat, S., & Prasetyo, A. (2019).
Pemberdayaan Masyarakat
dalam Peningkatan
Kesehatan Balita di Posyandu.